

FRAKSI KLOROFORM EKSTRAK METANOL KULIT LIDAH BUAYA
(*Aloe vera* L.) SEBAGAI ANTIOKSIDAN BESERTA IDENTIFIKASI
SENYAWA FLAVONOID DAN ALKALOIDNYA

Skripsi



diajukan oleh :
Endah Setyaningrum
135010995

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG
2017

SKRIPSI

FRAKSI KLOROFORM EKSTRAK METANOL KULIT LIDAH BUAYA (Aloe vera L.) SEBAGAI ANTIOKSIDAN BESERTA IDENTIFIKASI SENYAWA FLAVONOID DAN ALKALOIDNYA

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
dalam mencapai derajat Sarjana Farmasi
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi**

Universitas Wahid Hasyim

Semarang

Oleh:

Endah Setyaningrum

135010995

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG
2017**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

**FRAKSI KLOROFORM EKSTRAK METANOL KULIT LIDAH BUAYA
(*Aloe vera L.*) SEBAGAI ANTOIKSIDAN BESERTA IDENTIFIKASI
SENYAWA FLAVONOID DAN ALKALOIDNYA**

Oleh:

Endah Setyaningrum

135010995

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim

pada tanggal :

23 Agustus 2017

Pembimbing Utama,

(Maria Ulfah, S. Farm., M.Sc., Apt) (Aqnes Budiarti, S.F., M.Sc., Apt)

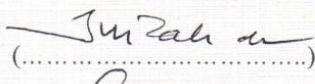
Mengetahui:
Fakultas Farmasi
Universitas Wahid Hasyim
Dekan

Penguji:

1. Aqnes Budiarti, S.F, M.Sc., Apt


(.....)

2. Drs. Ibrahim Arifin, M.Sc., Apt


(.....)

3. Maria Ulfah, S. Farm., M.Sc., Apt


(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama :Endah Setyaningrum

NIM :135010995

Judul skripsi : Fraksi Kloroform Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya (*Aloe vera L.*)

Sebagai Antioksidan Beserta Identifikasi Senyawa Flavonoid dan
Alkaloidnya

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Agustus 2017

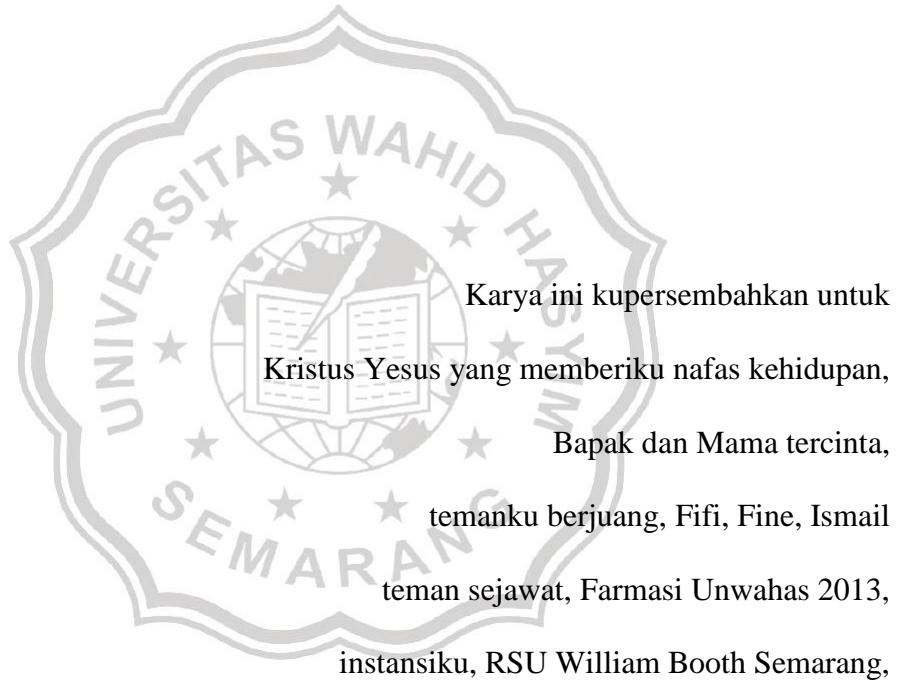


Endah Setyaningrum

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Takut akan Allah adalah awal dari pengetahuan, tetapi orang bodoh

menghina hikmat dan didikan (Amsal 1:7)”



Karya ini kupersembahkan untuk
Kristus Yesus yang memberiku nafas kehidupan,
Bapak dan Mama tercinta,
temanku berjuang, Fifi, Fine, Ismail
teman sejawat, Farmasi Unwahas 2013,
instansiku, RSU William Booth Semarang,
Almamaterku yang selalu ku banggakan.

KATA PENGANTAR

Salam Damai,

Segala puji bagi Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi yang berjudul “Fraksi Kloroform Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) Sebagai Antioksidan Beserta Identifikasi Flavonoid dan Alkaloidnya”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Aqnes Budiarti, S.F.,M.Sc., Apt., selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang dan dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberi saran, masukan dan nasihat dalam rangka penyempurnaan penulisan skripsi ini..
2. Maria Ulfah, S.Farm., M.Sc., Apt., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan, nasihat dan arahan dalam membimbing mulai dari penelitian hingga penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini.
3. Drs. Ibrahim Arifin, M.Sc., Apt., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberi saran, masukan dan nasihat dalam rangka penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan pengalaman hidup dan ilmu yang berharga kepada penulis.

5. Seluruh staf Laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
6. Motivator dalam hidupku Mama, Cornelia, Debora Wulan, Happy, Allan, Jovita, Vina dan Zaen Yusuf.
7. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Tiada gading yang tak retak. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Namun penulis tetap berharap agar hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Semoga Tuhan Yesus Kristus membalas setiap bantuan yang diberikan untuk skripsi ini agar lebih baik di masa mendatang.

Salam Damai.

Semarang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

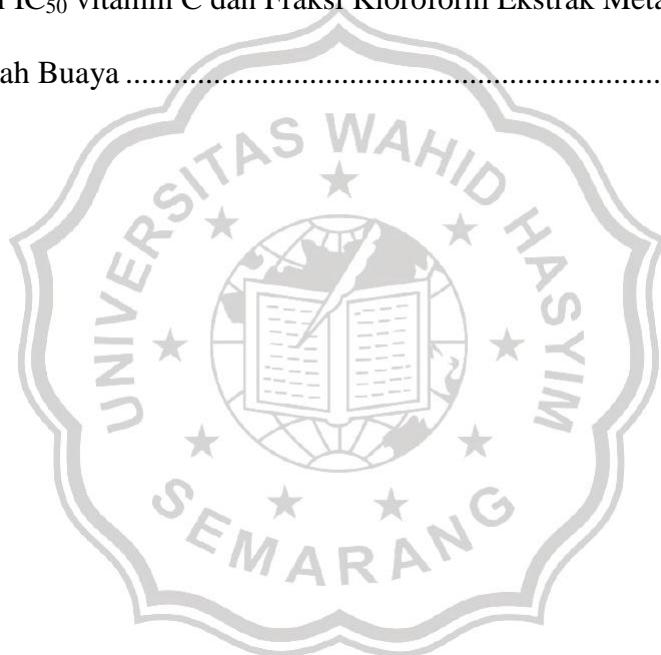
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT.....</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Lidah Buaya (<i>Aloe vera L.</i>)	5
a. Klasifikasi.....	5
b. Morfologi	5

c. Kandungan Kimia.....	7
d. Khasiat Tanaman.....	10
2. Radikal Bebas	10
3. Antioksidan.....	11
4. Vitamin C.....	12
5. Ekstraksi.....	13
6. Partisi Cair-Cair	14
7. Spektrofotometri	15
8. Metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil).....	16
9. <i>Inhibition Concentration</i> ₅₀ (IC ₅₀)	17
10. Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	18
F. Landasan Teori	19
G. Hipotesis	21
BAB II. METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian dan Variabel Penelitian.....	22
1. Desain Penelitian	22
2. Variabel Penelitian.....	22
B. Bahan dan Alat Penelitian	22
1. Bahan Penelitian	22
2. Alat Penelitian.....	23
C. Jalannya Penelitian	24
1. Determinasi Tanaman	24

2. Pengumpulan Bahan dan Penyiapan Simplisia.....	24
3. Pembuatan Ekstraksi dan Fraksinasi	25
4. Uji Aktivitas Antioksidan	26
D. Analisis Data.....	30
1. Uji Aktivitas Antioksidan.....	30
2. Analisa Kandungan Kimia.....	30
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Determinasi Tanaman.....	31
B. Pembuatan Simplisia dan Serbuk Simplisia	31
C. Ekstraksi Kulit Lidah Buaya.....	32
D. Fraksinasi Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya	33
E. Penentuan Panjang Gelombang Maksimal	34
F. Penentuan <i>Operating Time</i>	35
G. Uji Aktivitas Antioksidan Metode DPPH	36
H. <i>Inhibition Concentration (IC₅₀)</i>	41
I. Kromatografi Lapis Tipis	44
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Hasil Penentuan <i>Operating Time</i>	36
Tabel II.	Hasil Uji Aktivitas Antioksidan Vitamin C	39
Tabel III.	Hasil Uji Aktivitas Antioksidan Fraksi Kloroform Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya.....	40
Tabel IV.	Nilai IC ₅₀ vitamin C dan Fraksi Kloroform Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gambar Tanaman Lidah Buaya (<i>Aloe vera L.</i>)	6
Gambar 2.	Gambar Kulit Lidah Buaya (<i>Aloe vera L.</i>).....	7
Gambar 3.	Struktur Umum Flavonoid	8
Gambar 4.	Alkaloid Piperidin, Isokuinolin, Kuinolin dan Indol.....	9
Gambar 5.	Struktur Kimia Vitamin C	12
Gambar 6.	Mekanisme Asam Askorbat menjadi Asam Dehidroaskorbat	13
Gambar 7.	Reaksi Radikal Bebas DPPH dengan Senyawa Antioksidan	17
Gambar 8.	Skema Pembuatan Fraksi Kloroform Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya (<i>Aloe vera L.</i>)	26
Gambar 9.	Panjang Gelombang Maximum Larutan DPPH.....	35
Gambar 10.	Reaksi Flavonoid dengan DPPH.....	37
Gambar 11.	Grafik hubungan antara Konsentrasi Vitamin C dengan Persen Aktivitas Antioksidan	41
Gambar 12.	Grafik Hubungan antara Konsentrasi Vitamin C dengan Persen Aktivitas Antioksidan	41
Gambar 13.	Grafik Hubungan antara Log Konsentrasi Vitamin C dengan Probit	43
Gambar 14.	Grafik Hubungan antara Log Konsentrasi Fraksi Kloroform Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya dengan Probit	44
Gambar 14.	Struktur Kimia Quersetin dan Rutin.....	45
Gambar 15.	Hasil KLT Flavonoid	45

Gambar 16. Struktur Kimia Kuinin	46
Gambar 17. Hasil KLT Alkaloid.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Determinasi Tanaman Lidah Buaya	54
Lampiran 2. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Laboratorium Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang.....	57
Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Laboratorium Kimia Analisa Universitas Wahid Hasyim Semarang	58
Lampiran 4. Pembuatan Seri Konsentrasi Fraksi Air Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya (Aloe vera L.).....	59
Lampiran 5. Pembuatan Seri Konsentrasi Vitamin C.....	61
Lampiran 6. Data Perhitungan dan Penimbangan DPPH 0,1Mm	63
Lampiran 7. Penentuan Panjang Gelombang Maksimum	67
Lampiran 8. Penentuan Operating Time (OT).....	65
Lampiran 9. Data Absorbansi Vitamin C dan Fraksi Air Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya (Aloe vera L.)	66
Lampiran 10. Analisi Probit Vitamin C	68
Lampiran 11. Analisis Probit Fraksi Air Ekstrak Metanol Kulit Lidah Buaya.....	73
Lampiran 12. Hasil Uji Kromatografi Lapis Tipis.....	79

INTISARI

Radikal bebas dapat dijumpai pada lingkungan, beberapa logam, asap rokok, obat, makanan dalam kemasan, bahan aditif dan lain-lain. Radikal bebas yang melebihi sistem pertahanan, menyebabkan terjadi penurunan proses detoksifikasi. Kondisi ini menyebabkan penyakit kronis, penuaan, terekspos toksin, infeksi, inflamasi, serta kasus infertilitas. Aktivitas radikal tersebut dapat dihambat oleh kerja antioksidan. Salah satu contoh tanaman yang mengandung antioksidan adalah tanaman lidah buaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan dengan metode DPPH.

Ekstrak lidah buaya diperoleh dengan cara maserasi menggunakan pelarut metanol, kemudian difraksinasi dengan kloroform. Konsentrasi fraksi kloroform yang digunakan untuk uji antioksidan adalah 100; 200; 300; 400; 500 dan 600 $\mu\text{g}/\text{mL}$. Pembanding yang digunakan yaitu vitamin C dengan konsentrasi 1; 2; 3; 4; 5 dan 6 $\mu\text{g}/\text{ml}$ kemudian dianalisis menggunakan probit untuk mengetahui nilai IC_{50} . Identifikasi senyawa flavonoid dilakukan dengan metode KLT (Kromatografi Lapis Tipis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai IC_{50} kulit lidah buaya sebesar 608,980 $\mu\text{g}/\text{mL}$ dan vitamin C sebesar 4,655 $\mu\text{g}/\text{ml}$. Hasil identifikasi KLT menunjukkan bahwa fraksi kloroform ekstrak metanol kulit lidah buaya positif mengandung flavonoid dan alkaloid.

Kata kunci : *Aloe vera*, Antioksidan, Kloroform, DPPH, IC_{50}

ABSTRACT

Free radicals can be found in the environment, some metals, cigarette smoke, drugs, food in packaging, additives and others. Free radicals that exceed the defense system, causing a decrease in the detoxification process. This condition causes chronic diseases, aging, exposure to toxins, infections, inflammation, and infertility cases. That radical activity can be inhibited by antioxidant work. For the example of plants that contain antioxidants are aloe vera plants. This study aims to determine the antioxidant activity by DPPH method.

Aloe vera extract obtained by maceration using methanol solvent, then fractionated with chloroform. The chloroform fraction concentration used for the antioxidant test was 100; 200; 300; 400; 500 and 600 $\mu\text{g}/\text{ml}$. The standard comparator used is vitamin C with concentration of 1; 2; 3; 4; 5 and 6 $\mu\text{g}/\text{ml}$ then analyzed using probit to know the value of IC_{50} . Identification of flavonoid compound was done by TLC method (Thin Layer Chromatography).

The results showed that the IC_{50} value of Aloe vera skin was 608,980 $\mu\text{g}/\text{mL}$ and vitamin C 4,655 $\mu\text{g}/\text{ml}$. The results of TLC identification showed that chloroform fraction metanol extract of Aloe vera skin positively contain flavonoids and alkaloids.

Keywords: Aloe vera, Antioxidant, Chloroform, DPPH, IC_{50}

